BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang diterapkan dengan penuh kesadaran dan sudah direncanakan dengan baik untuk membantu anak dalam menuntut ilmu agar bisa bermanfaat bagi sesame. Pendidikan dalam arti lain ialah sebuah upaya generasi sebelumnya untuk memberi bekal kepada generasi selanjtnya dengan ilmu serta pengetahuan.¹

Pendidikan merupakan cara yang sudah diatur dengan baik untuk mendidik manusia hingga akhir hayat. Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidikan harus mengandung beberapa aspek kemampuan pada peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²

Dalam kehidupan dunia manusia harus mempunyai pegangan atau pedoman hidup yang biasa disebut agama. Orang yang beragama merasa dalam hatinya adanya pengakuan bahwa Tuhan itu ada. Manusia akan merasa damai dan tentram hatinya jika dikaitkan dengan Tuhan. Tertuang dalam firman Allah pada surah ar-rad ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

Artinya : “Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram” (Q.S. Ar-Rad:28).³

Permasalahan yang sering muncul yaitu proses pembelajaran yang menuntut siswa agar bisa menjadi ahli dalam segala bidang tanpa diberi kesempatan untuk mengolah ilmu pengetahuan yang didapat dari guru. Keberhasilan dalam pembelajaran didukung adanya pendidik, peserta didik, serta kurikulum serta alat media.

¹ Kenedi, Pengembangan Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dikelas II SMP N 3 Rokan IV Koto, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora* Vol. 3 No. 2, 2017, 330

² Aqmarian Ramadhani, Pengaruh Model Pembelajaran SAVI dan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Materdi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadirejo kota Kediri, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol.1 No.8,2017, 3

³ Departemen Agama RI *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Fajar Mulya, (Surabaya,2009). 251

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat bisa menumbuhkan ketertarikan siswa untuk belajar. Penggunaan pendekatan metode dan strategi dapat memberi rangsangan dari luar untuk siswa agar lebih meningkatkan keaktifan pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan tidak lepas dari kurikulum pembelajaran, kurikulum diterapkan sebagai bahan acuan akan tercapainya tujuan pembelajaran dalam dunia pendidikan.⁴

Sesuai dengan pembaruan teknologi yang semakin maju, guru diwajibkan untuk bisa memahami siswa dengan berbagai metode yang terlihat mudah bagi siswa. Salah satu contohnya adalah Metode pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*). Penerapan pendekatan metode tersebut sebagai salah satu opsi untuk memahami lebih dalam kemampuan siswa supaya semua kemampuannya dapat tereksplorasi sebagaimana seharusnya. Siswa dapat bergerak, melihat, berbicara dan mengemukakan pendapat pada persentasi. Penerapan pendekatan SAVI dapat memtivasi siswa untuk memiliki rasa penasaran pada suatu hal dan mencari soluis atas permasalahan yang dihadapi.⁵

Sebuah kreativitas anak menjadi bahan ukur keberhasilan siswa dalam menghadapi lingkungan hidup yang semakin berkembang. Dizaman yang smakin berkembang kreativitas menjadi tolak ukur dalam kemampuan seorang siswa. Berkembangnya suatu bangsa dinilai dari gerakan yang diciptakan oleh pemdua Negara tersebut. Seperti dinegara jepang, meskipun jepang tidak mempunyai sumber daya yang lengkap namun jepang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada.⁶

Metode yang diterapkan guru bagi siswa menjadi suatu hal yang penting, karena selain dari faktor dari dalam siswa yang ingin belajar, guru juga harus mampu menarik perhatian siswa dalam setiap pembelajarannya. Metode guru menjadi pengaruh siswa aktif dan kreatif didalam kelas. Metode SAVI bisa diterapkan dalam mata pelajaran aqidah akhlak dalam mempengaruhi kemampuan berpikir

⁴ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, Stretegi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,

(Bandung:CV Yrama Widya 2013), 68

⁵ Dhenok Wendraningrum, Nana Kariada Tri Martuti, Aditya Marianti, Penerapan Pendekatan SAVI Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA, *Jurnal of Biology Education* (Vol. 3 No.1,2014), 45

⁶ Mahmudi, Ali. 20010. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Topik Pecahan. Yogyakarta: Seminar Nasional Aljabar, Pengajaran, dan Terapannya di *Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta*,6

kreatif siswa. Dalam proses pembelajaran aqidah akhlak membutuhkan peserta didik yang aktif. Aqidah akhlak adalah mata pelajaran yang membutuhkan amunisis lebih dalam penyampaian materi pembelajaran. Sebab itu dalam proses pembelajaran aqidah akhlak memerlukan metode yang mendukung siswa untuk berpikir kreatif.

Kemampuan berpikir kreatif siswa mempunyai tugas yang penting dalam proses guru menyampaikan materi. Dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dituntut agar bisa mengerti, menguasai dan memecahkan masalah yang harus dipecahkan. Dalam menunjang kemampuan berpikir kreatif siswa seorang tenaga pendidik harus menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat diterapkan didalam kelas.

Efektivitas dapat digunakan untuk menjadi barometer dalam kemampuan berpikir kreatif siswa. Efektivitas focus pada hasil yang akan dicapai. Karena efektivitas berkaitan dengan hasil yang direncanakan dan hasil yang diinginkan.

Pengkajian ini akan dilaksanakan di Mts. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak, dengan latar belakang sekolah swasta ditengah-tengah pedesaan yang rata-rata siswanya pasif dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa memerlukan cara belajar yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Maka dari itu penulis memberi judul dalam penelitiannya ialah :“Efektifitas Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Vii Di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) kelas VII di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak ?
2. Bagaimana Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa setelah menerapkan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan metode pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak ?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar dengan rumusan masalah tersebut. tujuan penelitian ini, di antaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menerapkan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa setelah menerapkan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak
3. Untuk mengetahui Efektifitas Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs. Nahdhotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTs Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak ini diinginkan agar mampu memberikan kebaikan untuk berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
Manfaat penelitian ini dapat membuktikan efektifitas metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap kreatifitas siswa pada maple Akidah akhlak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah
Sebagai bahan evaluasi yang membangun untuk kemajuan dan kebaikan Madrasah
 - b. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan guru bisa membimbing peserta didik yang bertujuan untuk membentuk program metode SAVI (*Sommatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dalam penerapan pada mata pelajaran Akidah Akhak di Mts Nahdhotussibyan Wonoketingal Demak
 - c. Bagi peserta didik
Dalam pengkajian ini semoga bisa membentuk kemampuan berpikir kreatif siswa dalam setiap pembelajaran

E. Sistematika Penulisan

Tatanan tulisan dalam karya ilmiah ini adalah cara membuat dan mengolah hasil pengkajian dari bahan-bahan yang disusun menurut susunan yang sudah ditentukan sebuah instansi sehingga menghasilkan bagan skripsi yang sesuai dan mudah dipahami. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini adalah garis besar dari penyusunan penelitian. Dalam hal ini berisi tentang sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematik penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan perihal teori-teori yang berkaitan dengan judul, diantaranya: kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi jenis dan metode pendekatan, subjek penelitian, data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan penjabaran yang lebih nyata dan jelas yakni berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis dan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyangkut tentang paparan kesimpulan dan saran.